

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM
MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada UMKM Minuman Sari Apel di Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana

AKUNTANSI



Oleh:

Desi Kristina Makamuke

NIM: 2014110043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG 2018

RINGKASAN

Usaha menengah penting untuk pembangunan ekonomi suatu negara. UMKM berperan dalam distribusi manfaat pembangunan. Sedangkan untuk UMKM juga dihadapkan pada kendala di dalam suatu proses administrasi. Kurangnya kontrol keuangan dalam bisnis adalah masalah utama dalam mengembangkan UMKM. Pendekatan kuantitatif metode yang digunakan didalam penelitian ini. Jumlah orang yang disurvei dalam penelitian ini adalah 34 karyawan. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan karakteristik pengujian merupakan faktor yang mempengaruhi laporan keuangan. Jika semua latar belakang, skala usaha, usia usaha, dan pengetahuan akuntansi dipertimbangkan bersama, laporan keuangan akan lebih akurat. Artinya variabel yang satu tidak berpengaruh terhadap variabel lainnya. Hipotesis pertama adalah latar belakang pendidikan, skala usaha, usia usaha, dan pengetahuan akuntansi secara keseluruhan berhubungan signifikan dengan pelaporan.

Kata Kunci: Pelaku Usaha, Mikro Kecil, Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM di banyak negara, termasuk Indonesia, menjadi salah satu penggerak perekonomian rakyat. Meskipun sebagian besar pengusaha kecil dan memulai dari usaha Mikro, Keluarga atau Rumah Tangga, konsumen mereka juga berasal dari kelas menengah ke bawah. Usaha kecil, menengah, dan mikro memiliki peran penting untuk membangun pertumbuhan ekonomi dan serap tenaga kerja. (Outlook Ekonomi, Usaha Kecil dan Menengah Indonesia).

Pengusaha mikro tidak memiliki hutang, yang membuat mereka cenderung gagal selama krisis ekonomi. Bank tidak meminjamkan uang kepada orang karena dianggap terlalu berisiko untuk dipinjamkan. Ketiga, gunakan input lokal. Keempat, industri yang mengekspor barang dan jasa. Menurut data, jumlah UMKM di Tanah Air meningkat 57,9 juta unit dari tahun 2014 hingga 2016, dan dalam kurun waktu tersebut jumlah tenaga kerja dan kontribusi UMKM terhadap produk semakin meningkat. PDB ditetapkan menjadi 60%.

(Kementerian Koperasi dan UMKM, 2017). Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi penting jika dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik. Jadi untuk hadapi tantangan dalam proses administrasi. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan dapat berguna untuk mengetahui kinerja perusahaan. , mengukur dan meningkatkan produktivitas serta memberikan dukungan pada proses produksi. Diyakini bahwa pemilik bisnis yang tidak mengetahui atau memahami informasi akuntansi, terutama informasi keuangan, menjadi penyebab masalah ini.

(sari dan Setyawan, 2014). Pemilik usaha kecil biasanya tidak terlalu memikirkan pengelolaan laporan keuangan. Hanya beberapa pelaku usaha yang

mencatat berapa banyak uang yang mereka terima dan berikan, berapa banyak barang yang mereka jual dan beli, dan berapa banyak catatan/hutang yang mereka miliki, tetapi mereka hanya menuliskan pengingat dan dengan cara yang tidak tertulis sesuai dengan aturan. peraturan. Tidak hanya dengan pendapatan, tetapi dengan indikator keberhasilan lainnya. Untuk mengukur transaksi tersebut, setiap aktivitas yang berhubungan dengan bisnis perusahaan harus dicatat dan dilaporkan dengan baik.

Banyak faktor yang membuat UKM Minuman Sari Apel di Kota Batu tidak mau menyusun laporan keuangan. Hal lain yang penting, seperti peningkatan omset mingguan, tidak perlu dibahas sekarang. Mereka juga memiliki karyawan di bidang akuntansi, namun hanya membuat laporan keuangan berdasarkan kebutuhan perusahaan. Dengan kata lain, saya hanya tertarik pada keuangan perusahaan. Membantu dalam merencanakan arus kas, pendapatan, likuiditas, kesenjangan neraca, dan niat baik di masa depan.

Sesuai dengan latar belakang maka peneliti tertarik ambil judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Membuat Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Minuman Sari Apel di Kota Batu)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. .Apakah Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan?
2. Apakah skala usaha dan umum usaha mempengaruhi pembuatan laporan keuangan?

3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan pada UMKM Minuman Sari Apel di Kota Batu.
2. Untuk mengetahui apakah skala usaha dan umur usaha berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan pada UMKM Minuman Sari Apel di Kota Batu.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan pada UMKM Minuman Sari Apel di Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai wahana pelatihan, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam kenyataan praktek.
 - b. Analisis dampak terhadap pemangku kepentingan usaha kecil dan menengah dalam akun tahunan UKM Minuman Sari Apel Kota Batu untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang diteliti

- c. Untuk memperoleh gelar sarjana
- 2. Bagi pelaku UMKM minuman Sari Apel
Bisa dapat memberi kontribusi pada pelaku UMKM.
- 3. Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum
Sebagai sumber informasi dan memberi masukan pada masyarakat

.

DAFTAR PUSTAKA

- Artawan, Sinarwati dan Yuniarta. 2015. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP Pada Gapoktan Amerta Sari Desa Sudaji Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Astuti, Era. 2007. Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus. Tesis. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UKM. Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Gunadarma. <http://www.ejournal.gunadarma.ac.id>. Diakses 09 November 2015. Hal. 152- 158.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. Psikolog Manajemen dan Administrasi. Bandung: Mandar Maju.
- Fitriyah, Hadiah. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoharjo. Tesis. Surabaya: Ekonomi UNAIR.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang . Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat ,Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi. BPEE, Yogyakarta. Kristian, Chandra. 2010. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Pendidikan Pemilik terhadap Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Blora. Skripsi, Universitas Semarang.
- Murniati. 2002. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada

